



REVIEW TES PSIKOLOGI

Oleh

Farida Agus Setiawati

Macam Tes Psikologi

- Tes Inteligensi, merupakan tes yang mengukur kemampuan umum siswa. Misalnya tes: SPM, CPM, WAIS, WISC, BINET, CFIT dll.
- Tes Bakat, merupakan tes yang mengukur kemampuan khusus siswa. Misalnya tes : DAT, GATB, FACT
- Tes Minat terhadap jabatan, merupakan tes yang mengukur minat/keinginan seseorang terhadap jabatan atau pekerjaan tertentu. Misalnya tes : Lee Thorpe, Holland, Kuder
- Tes Kepribadian, merupakan tes yang mengukur kepribadian atau serangkaian karakteristik atau sifat-sifat siswa. Misalnya tes : EPPS, HTP, Warteg, 16 PF
- Skala Psikologis, merupakan tes untuk mengungkap salah satu sikap atau karakteristik psikis seseorang : skala motivasi, skala prokasted, skala coping, skala stress dll

Jenis Tes

⇒ Tes Profisiensi vs Tes Prestasi

- **PROFISIENSI** : Sifatnya lebih luas karena tidak tergantung pada satu intervensi secara eksklusif, materinya relatif luas, item-item disusun berdasarkan spesifikasi yang ditetapkan
- **PRESTASI** : terkait dengan intervensi tertentu (silabus, tujuan belajar) yang disusun lebih ketat

⇒ Tes terstandar dan tidak terstandar

- **TERSTANDAR** : tes yang proses administrasi hingga skoring dengan menggunakan prosedur yang baku serta diuji validitas dan reliabilitasnya.
- **TIDAK TERSTANDAR** : Tes yang disusun secara informal tanpa menguji validitas dan reliabilitasnya.

⇒ Power vs Speed Test

- **POWER** : administrasi tes dilakukan dengan waktu yang lama karena bertujuan untuk mengukur kemampuan pengatasan masalah, biasanya memuat item dengan taraf kesukaran tinggi
- **SPEED** : biasanya bertujuan untuk mengukur kecepatan/ ketangkasan dalam mengatasi masalah, skor biasanya menunjukkan frekuensi masalah yang diatasi

⇒ Pengukuran Tipikal vs Maksimal

- **TIPIKAL** : skor dimaknai berbeda-beda, ketepatan ukur tergantung dari kejujuran subjek dan stimulus tidak terstruktur
- **MAKSIMAL** : skor dimaknai dengan benar/salah, ketepatan ukur tergantung pada kesiapan subjek, stimulus

Tes Proyektif dan Non proyektif

- ⇒ Tes proyektif : Tes dimana kepada subjek disajikan rangsangan yang relatif ambigu (tidak jelas), dari cari subjek menanggapi rangsangan tersebut , tester dapat menduga dan menyimpulkan motif dan emosi yang melandasi persepsinya. Misal : Tes Rho, TAT, CAT, Grafis
- ⇒ Tes non Proyektif : Tes dimana disajikan stimulus yang cukup jelas

Tes Individu dan Kelompok

- ⇒ Tes Individu : diadministrasikan secara individual
- ⇒ Tes kelompok : diadministrasikan secara kelompok

TES INTELIJENSI

- ⇒ Inteligensi dipandang sebagai kemampuan umum seseorang. Kemampuan umum tersebut sering disebut juga dengan general factor (g factor). Dalam pandangan ini hasil tes inteligensi menunjukkan secara umum kemampuan seseorang dalam menyesuaikan diri, belajar atau berfikir abstrak dan tidak dapat menunjukkan bidang khusus atau kemampuan khusus apa yang cenderung dikuasai.
- ⇒ Untuk melengkapi hasil tes inteligensi dalam melihat kemampuan khusus seseorang biasanya digunakan tes bakat.

Tes Kepribadian

- ⇒ Tes Kepribadian merupakan tes yang mengukur serangkaian karakteristik atau sifat-sifat siswa.
- ⇒ Bentuk tes kepribadian berupa tes proyektif dan non proyektif
- ⇒ Tes Proyektif, berupa respon gambar misalnya : tes : HTP, Warteg,
- ⇒ Tes Non proyektif berbentuk skala/inventari misalnya : EPPS, 16 PF

Persiapan Psikotes

- ⇒ Memahami PETUNJUK
- ⇒ Mengerjakan sesuai petunjuk
- ⇒ Mengerjakan dengan cepat dan tepat
- ⇒ Tidak terpaku pada satu soal
- ⇒ Kerjakan dengan jujur sesuai dengan keadaan diri
- ⇒ Tepat waktu /tidak terlambat
- ⇒ Tidak kerjasama